

Peran PERUM BULOG dalam Stabilisasi Harga Beras yang Tinggi di Indonesia

Andita Amelia¹, Ikomatusuniah²

1111230519@untirta.ac.id

Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

PERUM BULOG atau Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik merupakan badan usaha milik negara berbentuk perusahaan umum yang mencakup seluruh ruang lingkup usaha perusahaan meliputi operasional logistik/ pergudangan, pemantauan, pengendalian dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Selain itu, sebagai instansi pemerintahan, bulog juga melakukan tugas untuk menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, menstabilkan harga khususnya bahan pokok seperti beras, minyak, gula dan lainnya di pasaran, menyalurkan beras untuk bantuan sosial dan mengelola cadangan pangan.

Salah satu tugas perum bulog adalah menstabilkan harga barang pokok, termasuk beras. Di akhir tahun 2023 harga beras di Indonesia melambung tinggi hingga 13% dari harga tahu sebelumnya. Menurut ahli pertanian dari Universitas Lampung Bustanul Arifin, ketidakstabilan harga beras ini di sebabkan oleh menurunnya produksi padi pada tahun 2023 karena El Nino.¹

Sedangkan menurut Reynaldi Sarijowan , Jenderal Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI), lonjakan harga beras di picu masifnya gelontoran bansos dan bantuan pangan beras sebelum pilpres 2024. Menurutnya, pembagian bansos dalam dinamika politik, menyebabkan tarik menarik dengan stok beras di pasar, sehingga kenaikan harga beras tidak terhindarkan.²

¹ “Harga beras naik 'tertinggi dalam sejarah' - 'Ini sangat tidak masuk akal karena kita negara agraris'.”, bbc.com, 22 februari 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c72ggegq2139o>.

² “Kenapa Harga Beras di Indonesia Bisa Naik Tinggi?” cnnindonesia.com, 23 Februari 2024, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240223131732-92-1066412/kenapa-harga-beras-di-indonesia-bisa-naik-tinggi>.

Faktor lain yang menyebabkan melonjaknya harga beras adalah meningkatnya harga gabah di tingkat petani, bahkan harga gabah sendiri sudah melambung keatas Harga Pokok Penjualan (HPP) yang telah di tetapkan sejak maret 2023 lalu, akibatnya harga beras juga mengalami lonjakan.

Peran perum bulog saat terjadinya kenaikan harga beras sangat di perlukan. Sebagai pelayan publik, bulog harus tegas mengambil keputusan keputusan yang dapat menyejahterakan masyarakat dan tidak merugikan para petani. Beberapa tindakan tindakan yang dapat di lakukan oleh perum bulog saat melonjak nya harga beras, antara lain:

1. **Intervensi Pasar:** Intervensi langsung adalah tindakan pemerintah atau otoritas terkait yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pasar dengan tujuan mengatur harga, produksi, distribusi, atau konsumsi suatu barang atau jasa. Ini melibatkan campur tangan langsung dalam aktivitas pasar, sering kali melalui badan pemerintah atau lembaga khusus. Perum Bulog dapat melakukan intervensi langsung di pasar dengan menjual beras dari cadangan strategis pemerintah untuk menekan kenaikan harga. Dengan menyediakan pasokan tambahan, Bulog dapat membantu meredam tekanan harga beras yang berlebihan.
2. **Penyediaan Bantuan Pangan:** Bulog dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam menyediakan bantuan pangan kepada kelompok kelompok masyarakat yang rentan terhadap kenaikan harga beras. Ini bisa dilakukan melalui program-program bantuan sosial atau distribusi beras subsidi kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.
3. **Pengawasan Distribusi:** Bulog dapat memantau distribusi beras di seluruh rantai pasokan untuk memastikan tidak ada praktik penimbunan atau manipulasi harga yang dapat memperparah kenaikan harga beras. Dengan melakukan pengawasan yang ketat, Bulog dapat membantu mencegah fluktuasi harga yang tidak wajar.

4. **Penyediaan Informasi Pasar:** Bulog dapat memberikan informasi pasar yang akurat kepada pemerintah dan publik mengenai kondisi pasokan dan permintaan beras. Hal ini membantu pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan yang tepat untuk mengatasi kenaikan harga beras.

5. **Koordinasi dengan Pihak Terkait:** Bulog dapat bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, termasuk petani, produsen, distributor, dan pedagang beras, untuk mencari solusi yang efektif dalam menghadapi kenaikan harga beras. Kerjasama ini penting untuk memastikan ketersediaan beras dan menjaga stabilitas harga secara keseluruhan.

Dengan melakukan berbagai langkah tersebut, Bulog berperan penting dalam membantu pemerintah mengatasi kenaikan harga beras dan memastikan pasokan beras yang cukup bagi masyarakat. Dalam perannya, bulog juga memberikan penyuluhan dan bimbingan untuk meningkatkan produksi pertanian, terutama pada sektor beras.

Selain bulog, peran pemerintah dalam menstabilkan harga beras yang melambung tinggi juga sangat diperlukan. Pemerintah dapat meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap pasar beras untuk mencegah praktik monopoli, penimbunan, atau manipulasi harga yang dapat menyebabkan fluktuasi yang tidak stabil. Langkah-langkah ini termasuk penegakan hukum terhadap pelaku pasar yang melanggar aturan atau mengambil keuntungan secara tidak wajar. Pemerintah harus segera merelaksasi harga eceran terendah (HET) agar para petani dapat menjual hasil panennya kepada pemerintah, bukan kepada mafia mafia beras yang menawarkan harga lebih tinggi dari HET yang sudah ada.

Pemerintah juga dapat memberlakukan stimulus ekonomi atau program bantuan sosial kepada kelompok-kelompok yang terkena dampak dari kenaikan harga beras, seperti program bantuan pangan atau subsidi langsung kepada rumah tangga miskin. Tindakan-tindakan ini biasanya dilakukan secara kombinasi, tergantung pada

kondisi pasar dan kebijakan pemerintah yang ada. Tujuannya adalah untuk menjaga kestabilan harga beras dan memastikan ketersediaannya bagi seluruh masyarakat.

Pemerintah diharapkan bergerak aktif dalam mengambil tindakan tindakan yang dapat menstabilkan harga beras, dengan adanya Perum Bulog diharapkan harga bahan pokok terutama beras, dapat selalu stabil. Kestabilan harga beras merupakan refleksi dari keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk menjaga stabilitas harga beras dan memastikan ketersediaan pasokan yang memadai sangat penting bagi pembangunan yang berkelanjutan.